



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 7335-7347

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengelolaan Sekolah Melalui Komunikasi Antar Pribadi di SD Negeri Tumaluntung

Yunike Paulus<sup>1✉</sup>, Elni J. Usoh<sup>2</sup>, Henny Tambingon<sup>3</sup>, Shelty D. M. Sumual<sup>4</sup>

Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Manado

Email: [yunikepaulus@gmail.com](mailto:yunikepaulus@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran umum komunikasi interpersonal siswa dengan siswa, guru dengan guru, dan guru dengan Kepala Sekolah SD Negeri Tumaluntung di Kabupaten Minahasa Utara. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tumaluntung Kabupaten Minahasa Utara, dengan informan kunci (key informant) Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa di SD Negeri Tumaluntung. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan menggunakan analisis induktif/kualitatif. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai bahwa (1) Komunikasi antar pribadi siswa dengan siswa, guru dengan guru, dan guru dengan Kepala Sekolah berjalan secara baik dan harmonis, meskipun terkadang terdapat kendala dan konflik. (2) Faktor yang mendukung terjadinya komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumaluntung adalah sikap memahami, sikap memaafkan, sikap sabar, kegiatan bersama, dan sikap pimpinan yang bijak dan adil. (3) Faktor penghambat komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumaluntung adalah sikap egoisme, sikap pemaarah, sikap dominasi, sikap tidak loyal, dan pimpinan yang tidak bijaksana. (4) Usaha untuk mengatasi hambatan komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumaluntung adalah: mengoptimalkan peran guru dan Kepala Sekolah untuk terciptanya komunikasi yang efektif dan berkualitas. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa : (1) Perlunya guru mengembangkan komunikasi diri dengan mengembangkan fungsi komunikasi sosial dan lingkungan. (2) Perlunya sikap guru untuk saling koreksi dan menahan diri agar terciptanya komunikasi yang penuh dengan keterbukaan. (3) Peran aktif guru dan Kepala Sekolah untuk menciptakan situasi komunikasi yang positif, efektif, dan berkualitas.

Kata Kunci: *Komunikasi, Antar pribadi*

## Abstract

This study aims to describe the general picture of interpersonal communication between students and students, teachers with teachers, and teachers with the Principal of SD Negeri Tumulung in North Minahasa Regency. This research was conducted at SD Negeri Tumulung, North Minahasa Regency, with key informants, the Principal, Teachers, and Students at SD Negeri Tumulung. The method used is a qualitative research method and uses inductive/qualitative analysis. The results of this study conclude that (1) Interpersonal communication between students and students, teachers and teachers, and teachers and principals runs well and harmoniously, even though sometimes there are obstacles and conflicts. (2) Factors that support interpersonal communication in SD Negeri Tumulung are understanding, forgiveness, patience, joint activities, and wise and fair leadership. (3) The inhibiting factors for interpersonal communication in SD Negeri Tumulung are egoism, anger, domination, disloyalty, and unwise leadership. (4) Efforts to overcome barriers to interpersonal communication at SD Negeri Tumulung are: optimizing the role of teachers and principals to create effective and quality communication. The results of this study provide recommendations that: (1) The need for teachers to develop self-communication by developing social and environmental communication functions. (2) The teacher's attitude is necessary for mutual correction and self-restraint in order to create communication that is full of openness. (3) The active role of teachers and school principals to create a positive, effective and quality communication situation.

Keyword: *Communication, Interpersonal*

## PENDAHULUAN

Komunikasi antar pribadi sangat penting dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia, yaitu : komunikasi antar pribadi membantu perkembangan intelektual dan sosial kita, identitas atau jati diri kita terbentuk dalam dan lewat komunikasi dengan orang lain. Jika seorang guru tidak memiliki komunikasi yang baik dengan atasan dalam hal ini Kepala Sekolah, dengan sesama guru, maka akan berdampak pada kepribadiannya. Guru dalam hal ini dituntut harus mempunyai kemampuan komunikasi yang baik.

Komunikasi sangat penting dalam menangani semua masalah yang muncul dalam setiap organisasi. Komunikasi sangat penting bagi pembuatan putusan. Agar bisa membuat putusan yang rasional diperlukan tersedianya semua keterangan yang mungkin tentang alternatif-alternatif serta konsekuensi-konsekuensinya. Demikian juga kekuatan merancang, mengorganisasi, dan menilai selalu bergantung kepada kualitas komunikasi. Kemampuan berkomunikasi bagi setiap guru sangat dibutuhkan agar kinerja dalam memajukan sekolah berjalan dengan baik. Guru harus bekerjasama dengan rekan sesama guru, kepala sekolah dan karyawan. Jika hubungan kerja antara guru berjalan dengan baik, maka diharapkan sekolah juga menjadi baik.

Fungsi komunikasi antar pribadi tidak sebatas pertukaran informasi atau pesan saja, tetapi merupakan kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar –menukar data, fakta dan ide-ide agar komunikasi dapat berlangsung secara efektif dan informasi yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima dengan baik, maka komunikator perlu menyampaikan pola komunikasi yang baik pula (Asnawir dan Usman, 2002:11)

Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor kualitas komunikasi yang dibangun oleh guru dan murid. Faktor komunikasi guru-murid harus menjadi perhatian utama guru, karena komunikasi merupakan pintu masuk mengerjakan banyak hal bersama murid, komunikasi menjadi awal seluruh aktivitas pembelajaran. Dalam proses belajar, komunikasi merupakan suatu indikator yang menentukan apakah pesan persuasif yang ingin disampaikan guru terhadap siswa tepat pada sasaran. Apakah kebutuhan siswa terpenuhi melalui komunikasi yang terjalin atau apakah masing–masing pihak mengambil bagian atas informasi.

Kemampuan berkomunikasi sangat penting dimiliki oleh individu, yang dalam hal ini adalah siswa karena dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk dapat mengeluarkan ide atau gagasannya. Ketidakmampuan siswa dalam komunikasi interpersonal cenderung menimbulkan sikap negatif. Salah satu bentuk perilaku negatif yang dimaksud yaitu munculnya rasa malu pada siswa yang ditunjukkan ketika diminta untuk mengutarakan ide atau menjelaskan suatu hal yang diminta baik oleh guru mata pelajaran maupun oleh guru pembimbing di depan orang lain.

Komunikasi merupakan komponen penting dalam menciptakan interaksi pendidikan di sekolah. Komunikasi antar pribadi sesama guru memiliki peran strategis dalam menunjang kelancaran koordinasi pelayanan pendidikan bagi siswa dan lembaga sekolah. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal dalam melaksanakan tugasnya akan menyadari bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian mereka akan berusaha membina hubungan baik dengan guru.

Guru dalam proses pelaksanaan tugasnya perlu memperhatikan hubungan dan komunikasi baik antara guru dengan Kepala Sekolah, guru dengan guru, guru dengan siswa, dan guru dengan personalia lainnya di sekolah. Hubungan dan komunikasi yang baik membawa konsekuensi terjalinnya interaksi seluruh komponen yang ada dalam system sekolah. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru akan berhasil jika ada hubungan dan komunikasi yang baik dengan siswa sebagai komponen yang diajar.

Permasalahan komunikasi guru dengan guru yang penulis amati bahwa komunikasi selama ini, hanya dilakukan sebatas menanyakan tugas sekolah dan juga hanya untuk menyampaikan suatu pesan terhadap guru yang lain dan tidak untuk saling mempererat hubungan antar pribadi guru. Komunikasi yang belum terjalin dengan baik antara kepala sekolah dan guru juga merupakan salah satu masalah yang timbul di SD Negeri Tumulung. Komunikasi antara kepala sekolah dan guru dirasa masih belum terjalin dengan baik, dilihat dari kedisiplinan guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah belum maksimal dan adanya siswa-siswa dan tenaga pengajar yang terlambat masuk tetapi tidak dikenakan sanksi apapun, sehingga kejadian tersebut sering terulang setiap harinya.

Lewat pengamatan di lapangan masih ada siswa yang belum mampu mengemukakan apa yang dipikirkannya dengan baik. Masih banyak siswa yang belum mampu mengemukakan secara jelas mengenai ide atau gagasan yang ia miliki di depan forum baik itu teman sebaya maupun orang tua. Ada siswa yang merasa takut, gelisah, dan berkeringat dingin pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi dengan mengemukakan pendapat, ide dan gagasannya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil analisis dan deskripsi tentang Komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumulung. Faktor-faktor yang mendukung komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumulung. Faktor-faktor yang menghambat komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumulung. Usaha-usaha yang ditempuh untuk mengatasi hambatan komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumulung.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan mengkaji komunikasi antar pribadi pada SD Negeri Tumulung. Penelitian ini juga mengkaji faktor pendukung dan faktor penghambat dalam komunikasi antar pribadi pada SD Negeri Tumulung. Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan data yang memberikan gambaran dan melukiskan realita sosial yang lebih kompleks sedemikian rupa menjadi gejala sosial yang konkrit. Moleong (2006:6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, (misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya) secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan demikian kualitatif merujuk pada hubungan langsung dengan pengalaman apa adanya seperti yang dialami atau dirasakan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami pengalaman sedekat mungkin seperti yang dirasakan atau dialami oleh pelakunya. Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif tersebut, dalam penelitian ini penulis menjadi pengumpul data atau instrumen penelitian utama.

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri Tumulung dan akan mulai bulan Januari 2022 s/d Mei 2022 ketika data yang dibutuhkan dinyatakan jenuh sehingga penelitian diakhiri. Data utama dalam penelitian ini berupa data lisan dan tulisan yang didapatkan langsung dari perwakilan siswa, perwakilan Guru dan Kepala Sekolah SD Negeri Tumulung kaitannya dengan komunikasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, semua wakil Kepala Sekolah, guru-guru dan perwakilan siswa serta perwakilan Komite Sekolah dan perwakilan pegawai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Proses Komunikasi interpersonal siswa dengan siswa, guru dengan guru dan guru dengan Kepala Sekolah

Dari informan tersebut dapatlah disimpulkan bahwa dalam persahabatan dan pertemanan memiliki komunikasi yang baik, hal ditandai dengan perasaan saling membantu, memiliki pribadi yang lembut, tidak mudah marah, dan saling menyesuaikan diri. Gambaran umum kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VI SD Negeri Tumulung adalah Hubungan siswa dengan siswa di kelas berjalan dengan baik tetapi ada juga konflik sedikit ketika ada masalah seperti rasa iri, cemburu dan jika ada teman yang tidak nyambung dalam berkomunikasi maka yang dilakukan oleh siswa adalah menjelaskan kembali agar dia paham. Ketika ada temannya yang minta waktu untuk curhat dan siswa itu dikenal sebagai teman yang baik, padahal siswa itu sendiri yang punya masalah adalah menerima curhatannya dan saling berbagi kemudian saling bertukar solusi.

### 2. Faktor-Faktor yang mendukung komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumulung

Dari informan tersebut dapatkah ditarik suatu kesimpulan bahwa faktor penunjang dalam komunikasi antar guru dengan guru adalah sikap sabar, bijaksana, diam, mengingatkan, menyadarkan, dan menyesuaikan diri dalam keluarga besar. Untuk melakukan komunikasi yang baik dan efektif Kepala Sekolah dalam berkomunikasi selalu mengutamakan peran serta guru dan tidak bersifat dominan. Guru diutamakan sebagai staf dan partner dalam mengelola suatu pendidikan yang baik. Faktor-faktor tersebut adalah merupakan penunjang terjadinya komunikasi yang baik dan berkualitas.

### 3. Faktor-Faktor Penghambat Komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumulung

Dari data informan A, B, C, D, dan E dapatkah ditarik suatu kesimpulan bahwa penghambat komunikasi adalah adanya faktor internal dari individu yang sedang melakukan interaksi. Perasaan tidak nyaman dan adanya gangguan hubungan antar teman menyebabkan komunikasi menjadi terhambat.

### 4. Usaha-Usaha untuk Mengatasi hambatan dalam komunikasi antar Pribadi di SD Negeri Tumulung

Usaha-usaha untuk mengatasi hambatan komunikasi bila ditarik suatu kesimpulan adalah adanya sikap positif yang akan melahirkan komunikasi yang positif, antara lain : sikap sabar, sikap memaafkan, sikap bijaksana, sikap introspeksi diri, sikap menyesuaikan, sikap disiplin, sikap kekeluargaan, dan sikap lebih mendahulukan kewajiban daripada hak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, pengamatan yang dilakukan peneliti, maka peneliti selanjutnya akan mengungkapkan hasil temuan di lapangan berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut :

- a. Sebagian besar siswa menjawab ketika ada temannya yang minta waktu untuk curhat dan siswa itu dikenal sebagai teman yang baik, padahal siswa itu sendiri senang punya masalah adalah menerima curhatannya dan saling berbagi kemudian saling bertukar solusi, ketika siswa sedang mendengarkan keterangan guru tiba-tiba temannya menanyakan sesuatu yang tidak jelas dari keterangan guru itu maka yang dilakukan siswa dalam menunggu guru tersebut berhenti menerangkan, setelah itu baru menjelaskan kepada teman.
- b. Masalah yang terjadi antara guru-guru di SD Negeri Tumulung adakah masalah komunikasi dan koordinasi sesama rekan kerja pada saat menjalankan tugas serta adanya sikap dari beberapa orang teman yang menganggap dirinya lebih bisa / pintar dari yang lain dan dalam proses komunikasi guru-guru di SD Negeri Tumulung tidak pernah mengalami kesulitan dalam komunikasi dengan teman kerja.
- c. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam perkembangan sekolah, oleh karena itu, ia harus memiliki jiwa kepemimpinan untuk mengatur para guru, pegawai tata usaha, dan pegawai sekolah lainnya, dalam hal ini, kepala sekolah tidak hanya mengatur para guru saja, melainkan juga ketatausahaan sekolah, siswa, hubungan sekolah dengan masyarakat dan orang tua siswa.
- d. Peran kepala sekolah sebagai motivator adalah tugas yang harus dilaksanakan oleh seorang pemimpin yang punya pengaruh besar dalam pengembangan mutu pendidikan di sekolah, karena berkembangnya minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan di antara para guru ditentukan oleh kualitas kepala sekolah itu sendiri.

Proses pengambilan keputusan melibatkan banyak pihak, seperti guru, dan komite sekolah, selain itu pembuatan keputusan melalui gugus mutu terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan dan metodologi pembelajaran, anggota komite sekolah. Manajemen sekolah yang baik adalah yang mampu menghasilkan keputusan sekolah secara bermutu, baik kuantitatif maupun kualitatif yang mampu meraih perubahan positif, rasional, dan objektif bagi organisasi persekolahan.

#### 5. Komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumuluntung

Tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi merupakan media penting bagi pembentukan atau pengembangan diri dalam melakukan kontak sosial. Komunikasi antar pribadi membantu perkembangan intelektual dan sosial kita. Melalui komunikasi kita tumbuh dan belajar, kita menemukan pribadi kita dan orang lain, kita bergaul, bersahabat, menemukan kasih sayang.

Temperamen/watak keras belum tentu jiwanya keras, karena temperamen atau watak merupakan karakter bawaan yang sulit dirubah, jika gagasannya mengarah ke perilaku positif/kebaikan dan kemajuan orang banyak, maka gagasannya akan saya terima dan saya dukung, namun jika gagasannya mengarah ke perilaku negatif yang akan merugikan orang banyak maka selayaknya diberikan masukan untuk perbaikan dan kebaikan bersama. Identitas atau jati diri kita terbentuk dalam dan lewat komunikasi dengan orang lain. Selama berkomunikasi dengan orang lain, secara sadar maupun tidak sadar kita mengamati, memperhatikan dan mencatat dalam hati semua tanggapan yang diberikan oleh orang lain terhadap diri kita. Kita menjadi tahu bagaimana pandangan orang lain itu tentang diri kita. Berkat pertolongan komunikasi dengan orang lain kita dapat menemukan diri, yaitu mengetahui siapa diri kita sebenarnya. Di setiap lembaga sekolah para pengajar memerlukan berkomunikasi dengan sesama rekannya. Komunikasi antar pribadi sangat penting untuk dibahas dalam makalah yang disusun ini karena dengan terciptanya komunikasi antar pribadi maka akan terciptanya hubungan yang akrab antara komunikator dengan komunikan sehingga tujuan yang ingin dicapai bersama akan terwujud. Dan disini peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumuluntung. Dalam komunikasi antara guru dengan guru di SD Negeri Tumuluntung berjalan dengan baik dan harmonis, terkadang ada juga masalah antara guru tetapi dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Setiap hubungan antar pribadi mengandung unsur-unsur konflik, pertentangan pendapat atau perbedaan kepentingan. Konflik adalah situasi dimana tindakan salah satu pihak berakibat menghalangi, menghambat, atau mengganggu tindakan pihak lain. Konflik terjadi karena adanya interaksi yang disebut komunikasi. Sikap

guru-guru terhadap rekan yang temperamen / wataknya keras yang suka memaksakan gagasannya adalah menanggapi dengan tenang dan berpikir positif, dan bijaksana. Komunikasi antar pribadi yang kita lakukan banyak bertujuan untuk menciptakan dan memelihara hubungan yang baik dengan orang lain. Hubungan tersebut membantu mengurangi kesepian dan ketegangan serta membuat kita lebih positif tentang diri kita sendiri. Seseorang mempunyai berbagai masalah dan hambatan yang membuat susah bergaul dengan lingkungan sekitar karena tidak memiliki rasa percaya diri yang cukup, hal ini merupakan masalah komunikasi antar pribadi dimana seseorang tidak bisa merubah tindakan dan kurangnya keterampilan dalam menjalin komunikasi yang efektif. Dalam komunikasi antar pribadi seseorang dituntut terampil dalam mengembangkan kehidupan sosialnya dan mampu bergaul dengan lingkungan sekitar. Setiap orang pasti pernah mengalami konflik baik dengan teman, sahabat, bahkan dengan keluarga. Konflik sudah menjadi bagian hubungan interpersonal dan tidak bisa dihindarkan dalam hubungan seseorang. Konflik interpersonal merupakan ketidaksesuaian antar individu yang saling berhubungan, masing-masing individu menginginkan sesuatu yang individu lain tidak inginkan. Adanya konflik tidak selalu merusak hubungan seseorang tergantung bagaimana konflik itu sendiri dikelola dan diselesaikan. Dalam pembagian tugas hendaklah setiap orang dilibatkan, karena pada dasarnya setiap orang mempunyai kemampuan, dan hak yang sama, sehingga harus ada pemerataan/penggiliran dalam setiap bidang kerja, sehingga diperoleh sistem kerja yang kondusif, oleh sebab itu seyogyanya setiap orang memahaminya, sehingga tidak menimbulkan kecemburuan, sifat egois pada orang – orang tertentu. Positif thinking dan empati untuk mendapatkan solusi dari masalah yang sedang dihadapi. Bersikap legowo untuk menerima kritik dari orang lain dan tidak mementingkan ego masing-masing yang perlu dikendalikan karena jika seseorang yang sedang dihadapi masalah biasanya dia hanya menggunakan ego tanpa berpikir dampak kedepannya. Sikap saling memaafkan antara keduanya juga sangat menunjang. Proses komunikasi antar pribadi yang terjadi antara guru dengan kepala sekolah di SD Negeri Tumulung mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Peran kepala sekolah sebagai motivator adalah tugas yang harus dilaksanakan oleh seorang pemimpin yang punya pengaruh besar dalam pengembangan mutu pendidikan di sekolah, karena berkembangnya minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan di antara para guru ditentukan oleh kualitas kepala sekolah itu sendiri. Kepala Sekolah mempunyai peran penting dalam peningkatan disiplin kerja guru. Peranan kepala sekolah harus menunjukkan sikap persuasif dan keteladanan sehingga dapat menjadi contoh terhadap disiplin kerja guru. Kepala sekolah yang tidak mau mendengar pendapat

bawahan menyebabkan guru bertindak apriori terhadap kepentingan pekerjaan atau sekolah. Hal ini akan menurunkan disiplin kerja guru. Sikap positif maupun negatif seorang guru terhadap pekerjaan tergantung dari guru bersangkutan maupun kondisi lingkungan, sikap kerja guru yang kurang positif atau negatif dalam menghadapi pekerjaannya, disebabkan oleh motivasi guru itu sendiri yang rendah dan kepemimpinan kepala sekolah yang kurang efektif. Hubungan siswa dengan siswa di kelas berjalan dengan baik tetapi ada juga konflik sedikit ketika ada masalah seperti rasa iri dan cemburu, jika ada teman yang nggak nyambung dalam berkomunikasi maka yang dilakukan oleh siswa adalah menjelaskan kembali agar dia paham. Sebagian besar siswa menjawab ketika ada temannya yang minta waktu untuk curhat dan siswa itu dikenal sebagai teman yang baik, padahal siswa itu sendiri sedang punya masalah adalah Menerima curhatannya dan saling berbagi kemudian saling bertukar solusi.

#### 6. Faktor-Faktor yang mendukung komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumulung

Berdasarkan penelitian komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumulung, maka faktor pendukung terjadinya komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumulung (siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan guru dengan pimpinan sekolah) adalah sebagai berikut :

- a. Adanya sikap saling memahami dan sikap untuk berintrospeksi diri. Sikap tersebut akan memudahkan terjadinya komunikasi yang baik, karena adanya saling pengertian dan keterbukaan.
- b. Sikap memaafkan antar pribadi apabila terjadi konflik dan perbedaan pendapat. Sikap yang terbuka untuk minta maaf dan memaafkan adalah merupakan faktor pendukung terjadinya komunikasi yang baik. Komunikasi adalah merupakan sikap untuk membentuk dan menjaga hubungan yang penuh arti (Muhammad, 2004:1)
- c. Sikap sabar, adalah merupakan faktor pendukung dalam berkomunikasi yang baik. Kesabaran adalah merupakan aspek dalam membantu komunikasi antar pribadi berjalan secara baik dan berkesinambungan.
- d. Aktivitas kebersamaan, seperti: arisan, pengajian, syukuran, dan saling mengunjungi adalah merupakan parameter untuk dapat terjadinya komunikasi yang baik dan tidak kaku (rigid).
- e. Sikap pimpinan yang bijaksana dan adil, akan memotivasi terjadinya komunikasi yang baik dan terbuka. Terjadinya komunikasi antar pribadi di sekolah tersebut berjalan secara alamiah dan saling pengertian.

## 7. Faktor-Faktor yang menghambat komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumulung

Komunikasi adalah merupakan interaksi antara kedua belah pihak yang memiliki kepentingan dan keinginan untuk menyampaikan sesuatu. Komunikasi akan berhasil dengan baik, apabila adanya saling pengertian dan saling memahami. Kualitas komunikasi sangatlah ditentukan oleh kualitas hubungan dan keterkaitan antar personal. Dalam melakukan komunikasi yang baik sering terjadinya faktor-faktor penghambat dari komunikasi itu sendiri. Faktor-faktor penghambat komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumulung berdasarkan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Sikap yang menunjukkan bahwa dirinya lebih baik, lebih bisa, dan lebih pintar menyebabkan terhambatnya komunikasi yang baik. Sehingga di dalam komunikasi tersebut tidak terjadinya kesetaraan dan keseimbangan dalam pengertian. Dominasi sepihak menyebabkan komunikasi tidak berjalan secara baik dan berkualitas.
- b. Pribadi yang cenderung temperamental/pemarah/mudah tersinggung merupakan faktor penghambat terjadinya komunikasi yang baik. Sikap tersebut menghambat terjadinya komunikasi yang penuh keterbukaan, rasa empati, dialogis, interaksi yang positif, dan kesamaan (Supratiknya, 1995:30).
- c. Sikap tidak loyal dan menolak kebijakan sekolah adalah merupakan faktor penghambat terjadinya komunikasi yang baik. Sikap tersebut akan menghambat terjadinya komunikasi antara guru dan dengan pimpinan. Sikap tidak loyal dan menolak kebijakan sekolah adalah merupakan faktor penghambat terjadinya komunikasi yang baik. Sikap tersebut akan menghambat terjadinya komunikasi antara guru dan dengan pimpinan.
- d. Sikap pimpinan sekolah yang tidak terbuka dan cenderung tertutup adalah merupakan faktor penghambat terjadinya komunikasi yang baik. Tersumbatnya komunikasi disebabkan tidak adanya relasi untuk menjalin hubungan dan perasaan untuk bermain untuk kesejahteraan bersama (Supratiknya, 2003:64).
- e. Sikap antar siswa yang merasa dirinya memiliki kelebihan di antara yang yang lain menyebabkan proses komunikasi tidak berjalan dengan baik. Adanya kecenderungan untuk interaksi mengelompok dan tidak membuka kelompok lain untuk berkomunikasi (Suranto, 2011:78)

## 8. Usaha-usaha untuk mengatasi terjadinya hambatan komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumulung

Fungsi komunikasi adalah berusaha meningkatkan hubungan insani, menghindari dan mengatasi konflik, mengurangi ketidakpastian, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain. Efektivitas komunikasi menurut Suranto (2011:112) adalah komunikasi yang positif dan mengarah kepada hal-hal yang bersifat kerjasama, sebaliknya komunikasi negatif akan mengarah kepada hal-hal yang negatif. Komunikasi yang negatif akan berdampak (impact) kurang optimalnya potensi siswa dan sekolah tersebut.

Komunikasi yang tidak berkualitas akan menyebabkan menghambat individu dalam menemukan jati dirinya. Usaha yang dapat dilakukan untuk menciptakan komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumulung berdasarkan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Peran guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang penting untuk menciptakan situasi komunikasi yang baik. Guru yang memiliki kesadaran komunikasi yang baik dengan antar pribadi siswa, maka akan membuka wawasan pikir tentang pengetahuan dan dunia luar. Komunikasi guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah akan terjadinya pertukaran informasi dan membuka cakrawala dunia.
- b. Peran guru dalam proses belajar mengajar, adalah sebagai relasi antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru untuk menguatkan hubungan individu dan optimalisasi diri secara positif.
- c. Peran kepala sekolah sebagai mediator, fasilitator, dan komunikator antar pribadi di SD Negeri Tumulung, adalah merupakan pribadi yang memegang kendali terjadinya komunikasi yang baik dan positif di lingkungan sekolah. Apabila peran tersebut dapat dijalankan dengan baik oleh Kepala Sekolah maka komunikasi yang terjadi antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan guru, dan guru dengan pimpinan akan berjalan secara baik, positif, bermakna, dan penuh dengan keterbukaan. Komunikasi yang tersumbat dapat dicairkan dan diperbaiki oleh pimpinan sekolah. Pimpinan Sekolah memegang sentral terjadinya komunikasi antar individu berjalan secara baik dan berkualitas.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan Komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumulung, antara siswa dengan siswa, guru dengan guru, dan guru dengan pimpinan sekolah berjalan secara baik dan positif. Komunikasi dapat terjadi secara alamiah walaupun banyak konflik dan kendala dalam mewujudkan komunikasi yang baik. Faktor-faktor yang mendukung komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumulung adalah: sikap saling memahami, sikap saling memaafkan, sikap kesabaran, aktivitas kebersamaan, dan sikap yang bijak dari Kepala Sekolah. Faktor-faktor yang menghambat terjadinya komunikasi yang baik antar pribadi di SD Negeri Tumulung adalah sebagai berikut: sikap egoisme, sikap tidak loyal, sikap temperamental /pemarah, sikap pimpinan yang tidak bijak, dan sikap dominasi antar individu. Usaha yang perlu dilakukan untuk mengatasi hambatan komunikasi antar pribadi di SD Negeri Tumulung adalah mengoptimalkan peran guru sebagai pengajar, fasilitator, dan mediator. Serta peran serta Kepala Sekolah sebagai pemegang kekuasaan penuh dalam suatu organisasi yang dapat menciptakan dan mewujudkan komunikasi antar pribadi berjalan secara terbuka, positif, saling pengertian, dan mengoptimalkan jati diri setiap komponen antar pribadi di SD Negeri Tumulung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arni, Muhammad. (2004). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asnawir dan Basyirudin Usman, (2002) *Media Pembelajaran Jakarta* : Ciputat Press
- Burgon & Huffner.2002. *Human Communication*. London: Sage Publication
- Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada
- Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada. Day
- Deddy Mulyana.(2002). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja. Rosdakarya. Bandung.
- DeVito, Joseph A. (2007) .*The Interpersonal Communication Book*.edisi 11. Pearson Educations, Inc.
- Effendy,Onong Uchjana. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*.Cetakan kesembilan belas. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Fadli Rozaq 2012 *Hubungan komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dengan keaktifan belajar siswa kelas XI program keahlian otomotif di SMK Muhammadiyah Klaten tengah*
- Febrina, 2008. Pengertian KIP/K (Komunikasi Interpersonal/ Konseling)
- Ida Rizki Amelia 2014 *Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa TPA Al-Islamiyah Surabaya*
- Immanuel Budiarto 2013 *proses komunikasi interpersonal antara guru dengan murid penyandang autis di kursus piano Sforzando Surabaya*.
- Jalaludin Rakhmat, M.Sc.2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung. PT. RemajaRosdakarya.
- Kambey, Daniel.C. 2012. *Pengantar Manajemen*.Manado.Yayasan Tri Ganesha Nusantara.
- Kambey, Daniel.C . 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Manado. Yayasan Tri Ganesha Nusantara.
- Koentjaraningratdkk 2003.*Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja.
- Muhammad, Arni. 2000. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: P2LPTK.
- Muhammad, Arni .(2004). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad Ahdiyati. 2013. *Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa VII C SMP Negeri 3 Kendal Tahun Ajaran 2012-2013*
- Sugiyono.(2008). *Metode Penelitian Bisnis*. CV.Afabeta, Bandung
- Supratiknya, A. 2003. *Komunikasi Antar Pribadi*, Yogyakarta: Carnesius

- Surakhman, Winarno. (2002). *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutisna, Oteng. 1989. *Administrasi Pendidikan (Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional)*. Bandung : Angkasa.
- Suharsimi Arikunto, 2007. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka. Aksara.
- Thoha, Miftah. 2000. *Sikap Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Usman, Uzer., 2000. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widjaja.H.A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wiryanto.2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Grasindo.